

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang terkumpul, peneliti dapat menarik kesimpulan tentang peranan guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Guru bimbingan dan konseling telah melaksanakan peranannya dengan baik melalui kegiatan mengidentifikasi faktor penyebab motivasi belajar rendah dengan cara mengamati perilaku siswa dalam mengikuti pelajaran, melakukan wawancara secara langsung dengan siswa yang diselidiki, melihat kelengkapan catatan dan peralatan belajar yang dimiliki oleh siswa, mengamati tingkahlaku siswa di sekolah dan memanggil siswa tersebut ke ruang BK untuk mengetahui masalah yang dihadapinya, mengamati perilaku siswa pada saat guru mata pelajaran tidak masuk kelas, melakukan wawancara terhadap orang lain yang dapat memberikan informasi tentang siswa yang diselidiki.

Guru bimbingan dan konseling telah melaksanakan dengan baik kegiatan mengatasi faktor penyebab motivasi belajar rendah. Hal ini terlihat pada beberapa hal yaitu guru BK memberikan bimbingan tentang pentingnya keaktifan dalam mengikuti pelajaran, menyarankan siswa agar melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya, menyarankan siswa agar melengkapi catatannya, menyarankan siswa agar tidak membolos dan datang tepat waktu ke sekolah, memberikan bimbingan kepada siswa tentang motivasi belajar, menyarankan siswa agar melakukan kegiatan bermanfaat di dalam kelas,

membimbing siswa dengan cara memberikan pemahaman tentang pentingnya mengikuti pelajaran, membimbing siswa agar selalu datang tepat waktu dan melatih siswa agar dapat mengatur waktu ke sekolah, membimbing siswa yang kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran, memberikan semangat dan motivasi belajar agar siswa lebih bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas belajarnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat, peneliti mengemukakan beberapa saran kepada pihak-pihak terlibat dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

1. Bagi guru bimbingan dan konseling
  - a. Agar guru bimbingan dan konseling lebih meningkatkan peranannya terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
  - b. Agar guru bimbingan dan konseling selalu berkoordinasi dengan guru wali kelas, guru-guru bidang studi lainnya serta orang tua siswa, terhadap perkembangan belajar siswa.
2. Bagi siswa/i
  - a. Diharapkan agar siswa/i selalu terbuka dalam menyampaikan permasalahannya kepada guru bimbingan dan konseling.
  - b. Diharapkan agar siswa/i memahami pentingnya motivasi belajar sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial, Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dep. P. Dan K. 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Gunawan, Yusuf. 1992. *Pengantar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Arkasa
- Hamzah, Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Hardaniwati, Menuk, dkk. 2003. *Kamus Pelajar SLTP*. Jakarta: pusat Bahasa.
- Moleong .1993. *Metodologi Penelitian Kuanlitatif Dan Kuantitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Mudjiono & Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta.
- Nasution, 1988. *Metodologi Penelitian naturalistik Kualitatif*. Bandung : Tarsito.
- Poerwadarminta. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Prayitno. 2001. *Panduan Kegiatan Pengawasan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta..
- Prayitno.1994. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prayitno.1996. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Bandung : Raja Wali.
- Prayitno.2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Salahudin, Anas. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Penerbit CV. Pustaka Setia
- Sardiman, A.M. 2003. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Raja Grafindo: Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi, K. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program BK di Sekolah*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Sukardi. 1983. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Winkel, W.S. 1981. *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan* . Jakarta: Rineka cipta

Winkel. 1987. *Bimbingan dan Konseling di institusi Pendidikan*. Jakarta: Gramedia.

Winkel. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.

Yusuf, Gunawan. 2001. *pengantar bimbingan dan konseling*. Jakarta: PT. Prenhanlindo

Zulkarnain, Y, dkk. 2000. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: CV Karya Utama.